

ABSTRACT

VERONIKA, STEFANI. **Instagram Translate's and Human Translation's Performance in Translating the Captions in @Basukibtp Instagram Account.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

The paramount aspect of translating is when one meaning in source language is well-conveyed in the target language. Translating can be done not only by a professional translator but also machines translate. In 2016, a social media called Instagram started providing a translation feature for its users to translate captions. However, the researcher finds errors related to the meaning conveyed from source texts to target texts, Indonesian to English. The errors are found in Instagram accounts which owned by an Indonesia politician, Basuki Tjahaja Purnama or commonly known as Ahok. Based on that phenomenon, the researcher would like to investigate further about translation result done by Instagram Translate and compare it to a human translator.

In this research, there are two problems to solve. The first one is to find error exists in the result of translation done by Instagram Translate and human translator. The second one is to find out the different performances of each translation which might be reflected through the errors made.

In order to deal with the problems, this research applied library and explicatory methods. Furthermore, the qualitative research method was also applied to demonstrate the findings.

In the final result, the researcher finds the total error found in Instagram Translate is 54, which 15 errors in Omitted Concept, 6 errors in Added, 4 errors in Untranslated, 24 errors in Mistranslated, and 5 errors in Substituted Concept. Meanwhile, human translator makes 8 errors. 1 error in Added and Explicated Concept, and 2 errors in Omitted, Mistranslated, and Substituted Concept. Generally, it can be said that HT makes better performance than IgT in translating captions.

ABSTRAK

VERONIKA, STEFANI. **Instagram Translate's and Human Translation's Performance in Translating the Captions in @Basukibtp Instagram Account.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Aspek yang paling penting dalam penerjemahan adalah arti dari Bahasa sumber ke Bahasa target tersampaikan dengan baik. Penerjemahan Bahasa tidak hanya dilakukan oleh penerjemah profesional saja, tetapi juga dapat dilakukan oleh mesin penerjemah. Pada 2016, sebuah sosial media yang dikenal dengan Instagram memfasilitasi penggunaanya dengan memberikan fitur terjemahan pada kolom takarir gambar. Namun, peneliti menemukan kesalahan dalam penyampaian makna dari bahasa Indonesia sebagai teks sumber ke teks target dalam bahasa Inggris. Kesalahan yang dimaksud, ditemukan pada akun Instagram milik seorang politikus Indonesia yang bernama Basuki Tjahaja Purnama atau biasa dikenal sebagai Ahok. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut hasil terjemahan yang dilakukan oleh Instagram Translate dan membandingkannya dengan hasil terjemahan penerjemah profesional.

Terdapat dua rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Masalah pertama adalah menemukan kesalahan-kesalahan pada produk terjemahan Instagram Translate dan penerjemah profesional. Masalah kedua adalah melihat kinerja yang berbeda dari masing-masing terjemahan yang dapat tercermin melalui kesalahan-kesalahan yang dibuat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan metode *explicatory*. Selanjutnya, metode kualitatif juga digunakan untuk menjabarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesalahan-kesalahan yang ditemukan. Instagram Translate membuat sebanyak 54 kesalahan yang diantaranya adalah 15 kesalahan pada konsep *omitted*, 6 kesalahan pada konsep *added*, 4 kesalahan pada konsep *untranslated*, 24 kesalahan pada konsep *mistranslated*, dan 5 kesalahan pada konsep *substituted*. Berbeda dengan penerjemah profesional yang hanya membuat 8 total kesalahan. Diantaranya 1 kesalahan pada konsep *added* dan *explicitated*, dan 2 kesalahan pada konsep *omitted*, *mistranslated* dan *substituted*. Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa terjemahan yang dilakukan oleh penerjemah profesional menunjukkan kinerja yang lebih baik *daripada Instagram Translate* dalam menerjemahkan takarir gambar.